



UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN PENELITIAN



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
2021

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
2021

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN PENELITIAN/RISET

Tim Penyusun:

Adi Cilik Pierewan
Sasiana Gilar Apriantika

Editor:

Grendi Hendrastomo

Edisi Juni 2021

Diterbitkan oleh:

Jurusan Pendidikan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta

Jl. Colombo No 1, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Email: psosiologi@uny.ac.id

Catatan Penggunaan:

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Penelitian/ Riset ini dapat disimpan dan dipergunakan sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran di luar program studi/kampus bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS UNY. Buku ini menjadi pegangan bagi dosen serta mitra yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran ini. Buku ini dapat didistribusikan untuk khalayak umum dengan izin dari Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

Disclaimer:

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Penelitian/ Riset ini bersifat dinamis yang senantiasa disempurnakan, diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kondisi, situasi dan kebijakan yang berkembang. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan menyempurnakan buku model kegiatan pembelajaran ini.

Jurusan Pendidikan Sosiologi FIS UNY

Pierewan, Adi Cilik dan Sasiana Gilar Apriantika

Model Kegiatan Pembelajaran Penelitian/Riset / Adi Cilik Pierewan dan Sasiana Gilar Apriantika; Edisi Juni 2021; Daerah Istimewa Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sosiologi, 2021.

47 hlm; 15 x 21 cm

8 KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS



KATA PENGANTAR

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di luncurkan untuk menyiapkan sarjana/lulusan yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan upaya perguruan tinggi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat memperluas dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan bakat, minat dan keinginan mahasiswa.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana dapat dilaksanakan dengan (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai dengan masa dan beban belajar dan (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi melalui beberapa aktivitas yang dikemas dalam 8 (delapan) kegiatan pembelajaran yaitu: (1) Pertukaran Pelajar; (2) Magang/Praktik Kerja; (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan; (4) Penelitian/Riset; (5) Proyek Kemanusiaan; (6) Kegiatan Wirausaha; (7) Studi/Proyek Independen; dan (8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Dalam implementasinya ke delapan kegiatan tersebut perlu dijabarkan baik dari sisi substansi maupun teknis disesuaikan dengan karakteristik profil lulusan dan capaian pembelajaran program studi.

Sebagai bentuk penjabaran 8 (delapan) kegiatan pembelajaran di luar kampus, Program Studi Pendidikan Sosiologi mengembangkan Panduan 8 Model Kegiatan Pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi rujukan dan panduan bagi mahasiswa pada khususnya, dosen pembimbing dan mitra dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut di tingkat Prodi Pendidikan Sosiologi. Masing-masing model menjelaskan secara deskriptif kegiatan pembelajaran yang dilakukan, tujuan, manfaat, dan sasaran kegiatan. Buku model kegiatan pembelajaran ini juga dilengkapi

dengan penjelasan substantif tentang skema kegiatan yang meliputi definisi program, capaian pembelajaran, beban belajar serta aktivitas yang dilakukan. Selain itu secara teknis, buku ini menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan mulai dari persyaratan, pendaftaran, pembekalan, pelaksanaan, sistem pembimbingan pembiayaan, serta monitoring dan evaluasi.

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Penelitian/ Riset ini ditujukan untuk memberikan gambaran bagi mahasiswa yang tertarik menjadi peneliti, dapat diwujudkan dengan belajar secara langsung sebagai asisten peneliti di lembaga-lembaga riset/pusat studi. Melalui kegiatan riset, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga-lembaga riset/pusat studi.

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Penelitian/ Riset ini diharapkan dapat memberikan gambaran aktivitas yang dilakukan selama program berlangsung, sekaligus dapat menjadi buku saku/pegangan bagi mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran magang. Buku model ini bersifat dinamis sehingga memungkinkan masukan dan saran untuk penyempurnaan dan penyesuaian dengan kondisi, situasi dan kebijakan yang berkembang.

Yogyakarta, Juni 2021
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan Penelitian | 3 |
| C. Manfaat Penelitian | 4 |
| D. Sasaran Penelitian | 5 |
| II. SKEMA KEGIATAN PENELITIAN | 7 |
| A. Pengertian Penelitian | 7 |
| B. Capaian Pembelajaran | 8 |
| C. Beban Belajar | 11 |
| D. Kegiatan Penelitian | 13 |
| III. MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN | 16 |
| A. Persyaratan Penelitian | 16 |
| B. Pendaftaran Mahasiswa | 17 |
| C. Pembekalan Mahasiswa | 21 |
| D. Pelaksanaan Penelitian | 23 |
| E. Sistem Pembimbingan | 25 |
| F. Pembiayaan | 30 |
| IV. MONITORING DAN EVALUASI | 31 |
| A. Program Studi | 31 |
| B. Mitra | 35 |
| LAMPIRAN | 38 |

PENDAHULUAN



Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa agar dapat mempersiapkan dirinya dalam persaingan dunia kerja dan juga kontribusi pada masyarakat. Setidaknya ada dua strategi yang dapat dilakukan perguruan tinggi untuk membekali ketrampilan penelitian pada mahasiswa. Pertama, dalam kuliah formal di kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk membekali mahasiswa dasar-dasar penelitian dan metodologi penelitian agar mahasiswa siap untuk menerapkan prinsip dasar penelitian dalam penelitian sesungguhnya. Kedua, menerjunkan mahasiswa secara langsung kepada masyarakat, lembaga penelitian, dan lembaga sosial yang lain yang melakukan penelitian. Kedua strategi ini perlu dilakukan secara bersamaan karena jika hanya berfokus pada strategi pertama maka mahasiswa akan kurang memiliki pengalaman yang lebih praktis. Hal ini berakibat pada kekurangsiapan mahasiswa untuk melakukan penelitian saat mereka sudah lulus. Hal yang sama jika kita hanya berfokus pada strategi kedua maka mahasiswa juga tidak akan siap untuk menghadapi

pengalaman praktis tanpa dasar-dasar teori dan metodologi penelitian yang memadai.

Selama ini Prodi Pendidikan Sosiologi sudah berusaha untuk mewedahi kedua strategi tersebut yang dilakukan secara bersamaan. Kegiatan yang biasa dilakukan oleh dosen pada Prodi Pendidikan Sosiologi telah mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian di beberapa tempat yang relevan dengan mata kuliah yang diikuti. Sebagai contoh mata kuliah metode penelitian sosial mewajibkan mahasiswa untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sosial yang tersedia untuk melakukan penelitian sesuai dengan topik yang dipilih dan ketersediaan data. Kegiatan ini dapat memandu mahasiswa untuk berpikir kritis dan pada waktu yang sama dapat berpikir faktual untuk dapat memecahkan permasalahan sosial yang ada di daerah maupun masalah nasional.

Program kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang dicetuskan oleh kementerian menjadi penguat dan stimulus struktural, yang menjadikan proyek penelitian sebagai sebuah alternatif kegiatan belajar di luar kampus yang dapat dipilih mahasiswa. Dengan demikian kebijakan kementerian tersebut semakin memperkuat bagaimana proses pembelajaran melalui proyek penelitian menjadi lebih terstruktur dan mempunyai acuan kebijakan. Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan menangkap fenomena sosial menjadi sebuah penelitian dan dapat memberikan solusi berbasis keilmuan Sosiologi yang telah diperoleh.

B

Tujuan Proyek Penelitian

Proyek penelitian sebagai salah satu opsi kegiatan belajar di luar kampus memiliki tujuan antara lain:

1. Membekali mahasiswa untuk dapat melakukan penelitian sosial yang langsung dihadapkan pada permasalahan sosial yang ada di masyarakat baik lokal, nasional, maupun internasional.
2. Menerapkan teori dan metodologi penelitian yang sudah dipelajari sehingga masiswa dapat menggabungkan konsep-konsep teoretik, pendekatan penelitian dan aspek-aspek teknis dan taktis di lapangan saat melakukan penelitian.
3. Memberikan pengalaman langsung di lapangan kepada mahasiswa melalui lembaga mitra, berkaitan dengan bagaimana melihat realitas sosial secara kritis dan menjadi sumber topik penelitian di bidang sosial maupun pendidikan.
4. Merangsang mahasiswa untuk memiliki kemampuan penelitian mulai dari mengidentifikasi permasalahan, merancang proposal, mengumpulkan data, menganalisis dan menghasilkan laporan penelitian, hingga menuliskan artikel hasil penelitian pada jurnal.

Proyek penelitian ini diharapkan juga dapat menghasilkan beberapa hasil dan luaran oleh mahasiswa yaitu:

1. Mahasiswa dapat menggunakan hasil proyek penelitian untuk bahan menyelesaikan tugas akhir skripsi (TAS).
2. Mahasiswa maupun dosen pendamping yang terlibat, dapat menyusun publikasi dari hasil proyek penelitian yang dilakukan.
3. Proposal penelitian yang dilakukan mahasiswa di lembaga penelitian mitra.
4. Laporan proyek penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa bersama lembaga mitra.



Manfaat Proyek Penelitian

Proyek penelitian diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengasah logika dasar penelitian, serta mendukung ketercapaian profil lulusan Prodi Pendidikan Sosiologi yaitu sebagai peneliti. Adapun manfaat proyek penelitian antara lain:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Manfaat yang akan dicapai oleh mahasiswa dalam proyek penelitian ini antara lain:

- a. Mampu belajar secara langsung dalam proses penelitian di lembaga penelitian baik lokal, nasional, maupun internasional.
- b. Mampu merancang proposal dan laporan penelitian berbasis realitas yang dihadapi di lapangan.
- c. Mampu menjalin interaksi langsung dengan lembaga mitra sebagai sarana melatih kemampuan menangkap realita.

2. Manfaat bagi Prodi dan Perguruan Tinggi

Manfaat yang akan dicapai oleh prodi dan perguruan tinggi dalam proyek penelitian ini antara lain:

- a. Terbukanya peluang kerja sama dengan lembaga mitra sebagai sarana melakukan proyek penelitian.
- b. Memahami kebutuhan lulusan yang diharapkan oleh lembaga atau pihak yang berkepentingan melakukan penelitian.
- c. Terbukanya peluang bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan terutama dalam bidang penelitian.

d. Tercapainya salah satu profil lulusan Prodi Pendidikan Sosiologi yaitu sebagai peneliti.

3. Manfaat bagi Mitra

Manfaat yang akan dicapai oleh mitra dalam proyek penelitian ini antara lain:

- a. Memperoleh telenta yang dapat diproyeksikan untuk mengerjakan kegiatan penelitian yang dilakukan.
- b. Memperluas jaringan bagi lembaga mitra.



Sasaran Proyek Penelitian

Proyek penelitian merupakan kesempatan yang dapat dimanfaatkan tidak hanya kepada mahasiswa sebagai kegiatan belajar di luar kampus, namun juga oleh prodi sebagai salah satu sarana mengembangkan mitra. Proyek penelitian ini menyasar beberapa mitra lembaga penelitian sebagai tempat mahasiswa melaksanakan proyeknya, beberapa lembaga mitra tersebut antara lain:

1. Lembaga/Instansi yang Bergerak di Bidang Penelitian dan Advokasi.

Pelaksanakan proyek penelitian oleh mahasiswa dapat dilakukan di lembaga yang bergerak bidang penelitian dan advokasi. Mahasiswa dapat memilih secara mandiri lembaga tempat pelaksanaan program ini, maupun memilih lembaga yang sudah bekerjasama dengan prodi. Salah satu lembaga Penelitian yang telah menjalin kerja sama dengan Prodi Pendidikan Sosiologi adalah Yayasan Solidaritas Perempuan Kinasih Yogyakarta. Yayasan SP Kinasih merupakan lembaga yang bergerak di bidang advokasi pada isu kedaulatan perempuan

melawan perdagangan bebas dan investasi dan tanah, isu seksualitas, dan isu keberagaman dan toleransi. Yayasan SP Kinasih merupakan salah satu mitra yang telah menjalin Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Prodi Pendidikan Sosiologi.

Lembaga mitra ini mampu menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bidang penelitian, terutama dalam isu-isu perempuan sebagai isu utama pada Yayasan SP Kinasih Yogyakarta. Yayasan SP Kinasih Yogyakarta sebagai salah satu lembaga mitra menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa, yang diekuivalensikan ke dalam beberapa proyek merdeka Prodi Pendidikan Sosiologi diantaranya studi politik dan demokrasi; studi penelitian; studi dinamika sosial; studi konflik dan rekonsiliasi; studi sumber daya manusia; serta studi transformasi budaya (pilihan studi proyek merdeka dapat dilihat lebih lengkap pada kurikulum MBKM Prodi Pendidikan Sosiologi).

SKEMA KEGIATAN PROYEK PENELITIAN



Pengertian Proyek Penelitian

Proyek penelitian merupakan salah satu dari 8 kegiatan belajar di luar kampus dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dimana mahasiswa berkesempatan melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 pasal 15 ayat 1. Proyek penelitian adalah kegiatan belajar di luar kampus yang dilakukan oleh mahasiswa untuk melakukan penelitian pada sasaran yang telah ditunjuk dan ditetapkan oleh program studi, sehingga mahasiswa dapat melakukan penelitian secara aplikatif. Proyek penelitian memungkinkan mahasiswa memiliki pengalaman langsung berkaitan dengan kemampuan membaca realitas sosial serta menggabungkan dengan metode penelitian yang tepat. Proyek penelitian menjadi upaya yang relevan untuk mendukung salah satu profil lulusan Prodi Pendidikan Sosiologi, yaitu sebagai peneliti.

Proyek penelitian ini mencakup kegiatan penelitian baik penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif. Sebelum

melakukan proyek penelitian ini mahasiswa disyaratkan untuk menentukan topik yang hendak dipilih dan menghubungi mitra apakah topik tersebut relevan untuk diterapkan pada lembaga mitra sesuai dengan roadmap/renstra lembaga mitra bersangkutan. Mahasiswa yang tertarik mengikuti proyek penelitian dapat memilih kegiatan tersebut setelah menyelesaikan 3 semester, dengan memilih minimal 2 studi proyek merdeka yang telah disediakan oleh prodi (studi proyek merdeka merupakan pilihan ekuivalensi pada kurikulum MBKM Prodi Pendidikan Sosiologi yang dapat diganti dengan kegiatan belajar di luar kampus). Pemilihan minimal 2 studi setara dengan bobot minimal 6 sks, dengan beberapa peraturan dan kriteria yang akan di jelaskan pada bab selanjutnya. Mahasiswa dapat memilih minimal 2 diantara 6 studi merdeka sesuai dengan topik penelitian yang akan diambil (pilihan studi merdekadapat dilihat secara lebih lengkap pada dokumen kurikulum MBKM prodi). Misalnya, mahasiswa dengan minat penelitian pada kajian tentang konflik dan kekerasan, maka dapat mengambil studi kondlik dan rekonsiliasi serta studi dinamika sosial. Mahasiswa dapat mengambil proyek penelitian sebagai kegiatan belajar di luar kampus secara individu maupun kelompok, dengan ketentuan yang diatur pada bab selanjutnya.



Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran dari proyek penelitian secara khusus yaitu mahasiswa mampu merancang penelitian sosial dan menerapkan teori serta metodologi penelitian yang telah dipelajari untuk menjawab pertanyaan penelitian dan permasalahan sosial yang ada. Pada tahap lanjutan, hasil penelitian dapat dijadikan landasan

atau dasar sebagai pengambilan keputusan terkait dengan masalah yang diteliti. Secara umum, capaian pembelajaran pada proyek penelitian mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SN Dikti) dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020, diantaranya aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek ketrampilan umum dan aspek ketrampilan khusus. Capaian pembelajaran yang dirancang juga disesuaikan dengan profil lulusan dan karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang disusun oleh Prodi Pendidikan Sosiologi.

1. Sikap

Kompetensi sikap dalam proyek penelitian antara lain:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
- d. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- e. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- f. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- g. Menginternalisasi semangat berempati pada permasalahan sosial yang ada melalui penelitian yang dilakukan.

2. Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan yang akan dicapai mahasiswa dalam proyek penelitian antara lain:

- a. Menguasai materi bidang pendidikan dan sosiologi secara teoritis-konseptual dan praktis;
- b. Memecahkan permasalahan pendidikan dan sosial secara kritis, rasional, dan logis dengan mempertimbangkan humanitas dan kearifan lokal;

- c. Menguasai prinsip-prinsip metodologi penelitian dengan menghasilkan penelitian yang sesuai dengan topik yang diminati;
 - d. Mengembangkan kemampuan merumuskan dan menganalisis permasalahan sosial yang ditemui baik di lembaga mitra maupun di masyarakat umum.
3. Ketrampilan Khusus
- Ketrampilan khusus yang akan dicapai pada proyek penelitian antara lain:
- a. Menggunakan konsep sosiologi dalam analisis dan penyelesaian permasalahan pendidikan dan sosial kemasyarakatan sesuai dengan situasi yang dihadapi;
 - b. Menimbang berbagai kajian tentang pendidikan dan sosiologi untuk memberikan solusi dan keputusan atas permasalahan pendidikan dan sosial;
 - c. Merancang penelitian yang didasarkan pada kajian permasalahan dan roadmap di lembaga mitra.
4. Ketrampilan Umum
- Kompetensi ketrampilan umum pada proyek penelitian meliputi:
- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 - b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
 - c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika;
 - d. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja, dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.



Beban Belajar

Proyek penelitian sebagai salah satu kegiatan belajar di luar kampus memiliki beban belajar minimal 6 sks dan maksimal 40 sks, dan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 semester hingga 1 tahun pembelajaran. Mahasiswa dapat memilih proyek penelitian sesuai dengan proyek merdeka yang dipilih, yang kemudian akan diekuivalensikan dengan bobot sks dari prodi. Berikut penjelasan mengenai beban belajar pada proyek penelitian.

Tabel 1. Ekuivalensi Proyek Penelitian

| No | Nama Kegiatan Belajar di Luar Kampus | CPL | Studi Proyek Merdeka | Ekuivalensi MK | Beban SKS |
|----|--------------------------------------|--|--------------------------------|---|-----------|
| 1 | Proyek Penelitian | Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus | Studi Dinamika Sosial | Globalisasi dan Perubahan Sosial | 3 |
| | | | Studi Dinamika Sosial | Gender, Keluarga, dan Intimasi | 3 |
| | | | Studi Politik dan Demokrasi | Politik, Demokrasi, dan Masyarakat Sipil | 3 |
| | | | Studi Politik dan Demokrasi | Agama, Modernisasi, dan Spiritualitas | 3 |
| | | | Studi Konflik dan Rekonsiliasi | Deviasi, Kriminalitas, dan Penegakkan Hukum | 3 |
| | | | Studi Konflik dan Rekonsiliasi | Konflik, Kekerasan, dan Rekonsiliasi | 3 |
| | | | | | |

| No | Nama Kegiatan Belajar di Luar Kampus | CPL | Studi Projek Merdeka | Ekuivalensi MK | Beban SKS |
|----|--------------------------------------|-----|---------------------------|-----------------------------------|-----------|
| | | | Studi Sumber Daya Manusia | Kebijakan Pendidikan | 3 |
| | | | Studi Sumber Daya Manusia | Profesionalisme SDM | 3 |
| | | | Studi Transformasi Budaya | Ekonomi, Konsumsi, dan Gaya Hidup | 3 |
| | | | Studi Transformasi Budaya | Kajian Budaya dan Media | 3 |
| | | | Studi Penelitian | Analisis Data Sosial | 3 |
| | | | Studi Penelitian | Kesejahteraan Sosial | 3 |

***Keterangan**

Mahasiswa yang melaksanakan proyek penelitian memperoleh ekuivalensi mata kuliah dengan memilih 2 atau lebih mata kuliah ekuivalensi pada table 1 dengan bobot minimal 6 sks.

Selanjutnya, dalam kegiatan penelitian yang dilakukan mahasiswa pada lembaga mitra, terdapat beban belajar yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang telah dirancang. Beban belajar pada proyek penelitian terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Beban Belajar Proyek Penelitian

| No | Program | CPL | Mata Program | Keterangan |
|----|-------------------|--|---|------------|
| 1 | Proyek Penelitian | Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus | Merancang proposal dan laporan penelitian | 2 sks |
| | | | Mengaplikasikan metode penelitian. | 2 sks |
| | | | Menyusun langkah-langkah penelitian | 1 sks |

| No | Program | CPL | Mata Program | Keterangan |
|----|---------|-----|---|------------|
| | | | Kesesuaian dengan teori yang digunakan. | 1 sks |

D

Kegiatan Proyek Penelitian

Proyek penelitian yang ditawarkan kepada mahasiswa dilakukan secara mandiri bersama lembaga mitra penelitian yang telah dipilih. Mahasiswa dapat melakukan proyek penelitian pada lembaga penelitian, baik yang telah menjalin kerja sama dengan prodi seperti Yayasan SP Kinasih Yogkakarta, maupun lembaga penelitian yang dipilih secara mandiri oleh mahasiswa. Proyek penelitian memiliki 4 mata program sesuai dengan capaian pembelajaran pada kegiatan ini, dan mahasiswa wajib menempuh keempat mata program yang telah disebutkan pada bab sebelumnya.

Adapun beberapa hal penting dalam proyek penelitian ini antara lain:

1. Mitra

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, mahasiswa membutuhkan mitra berupa lembaga yang bergerak di bidang penelitian maupun advokasi, sebagai sarana pengembangan ketrampilan dan mata program yang tertera pada bab sebelumnya. Mitra memiliki peran penting dalam melaksanakan kegiatan penelitian, karena rancangan kegiatan yang disusun mahasiswa harus menyesuaikan dengan program dan visi misi dari lembaga mitra.

2. Mata Program

Proyek penelitian terdiri dari 4 mata program yang harus dicapai oleh mahasiswa. Masing-masing program memiliki bobot yang akan disetarakan dengan bobot sks dalam prodi. Berikut penjelasan setiap mata program:

a. Merancang Proposal dan Laporan Penelitian

Mata program ini memiliki bobot 2 sks, dengan deskripsi mata program yaitu kemampuan mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian berdasarkan hasil observasi dan rencana penelitian lembaga mitra, serta menyusun laporan penelitian. Proposal dan laporan penelitian yang dirancang harus mencakup alur penelitian yang jelas dan terarah.

b. Mengaplikasikan Metode Penelitian

Mata program ini memiliki bobot 2 sks, dengan deskripsi mata program yaitu bagaimana mahasiswa dapat menentukan metode penelitian yang akan digunakan sesuai dengan permasalahan penelitian yang diangkat. Metode penelitian yang dipilih harus mengikuti logika-logika penelitian dan mampu menjawab permasalahan yang diangkat.

c. Menyusun Langkah-langkah Penelitian

Mata program ini memiliki bobot 1 sks, dengan deskripsi mata program yaitu memberikan ketrampilan kepada mahasiswa dalam menyusun kegiatan apa saja yang harus dilalui berdasarkan langkah-langkah penelitian yang dilakukan di lembaga mitra. Program tersebut berkaitan dengan proses pengambilan data, pengolahan data, analisis, hingga pelaksanaan diseminasi hasil penelitian,

d. Kesesuaian dengan Teori yang Digunakan.

Mata program ini memiliki bobot 1 sks, dengan deskripsi mata program yaitu bagaimana mahasiswa dapat memilih dan menentukan teori yang tepat sebagai pisau analisis pada proyek penelitian yang dilakukan. Penentuan

teori yang tepat ini menjadi langkah yang penting, sebagai alat untuk menghasilkan temuan penelitian yang *update*.

3. Alur Program

Alur program pelaksanaan proyek penelitian digambarkan melalui diagram berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Proyek Penelitian

4. Indikator Ketercapaian

Indikator ketercapaian dari proyek penelitian antara lain:

- a. Mahasiswa mampu merancang penelitian yang mencakup permasalahan yang diangkat, metode penelitian, analisis dan pembahasan, serta rekomendasi berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan.
- b. Mahasiswa mampu memahami logika dasar penelitian dalam berbagai metode, yang dapat digunakan untuk pengembangan profesi ke depannya, terutama bagi profil lulusan sebagai peneliti.

MEKANISME PELAKSANAAN PROYEK PENELITIAN



Persyaratan Proyek Penelitian

Persyaratan untuk mengikuti proyek penelitian bagi mahasiswa memiliki persyaratan berikut ini:

1. Mahasiswa aktif yang minimal telah menempuh 53 sks;
2. Mahasiswa telah lulus mata kuliah Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kualitatif;
3. Mahasiswa mengambil minimal 6 dan maksimal 40 sks disesuaikan dengan studi independent yang dipilih.
4. Proyek penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 272 jam, dengan perhitungan jam kegiatan 17 jam setiap minggu;
5. Mahasiswa memilih lembaga penelitian/advokasi sebagai mitra untuk pelaksanaan proyek penelitian;
6. Mahasiswa menyiapkan topik penelitian yang akan dikonsultasikan dengan tim MBKM prodi dan lembaga mitra;
7. Mengumpulkan proposal dan laporan penelitian sebagai bentuk evaluasi program kegiatan;

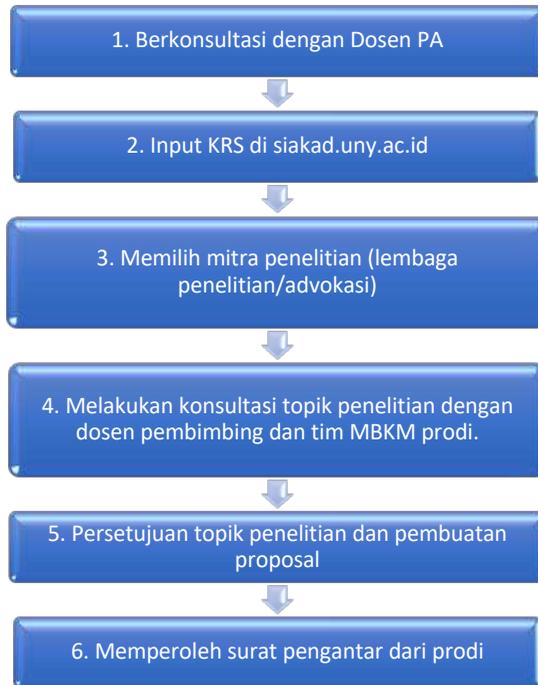
8. Mahasiswa yang mengambil kegiatan penelitian dapat melakukan ekuivalensi mata kuliah sesuai dengan ketentuan yang tertera pada tabel 1, minimal berbobot 6 sks maksimal 40 sks (sesuai dengan proyek merdeka yang dipilih).

B

Pendaftaran Mahasiswa

1. Mekanisme Pendaftaran di Prodi

Mekanisme pendaftaran mahasiswa dalam proyek penelitian pada tingkat prodi dilakukan dengan melalui beberapa alur yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Mekanisme pendaftaran digambarkan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 2. Alur Pendaftaran Kegiatan Proyek Penelitian di Tingkat Prodi

Penjelasan alur pendaftaran kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik (Dosen PA)

Hal pertama yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum melakukan pendaftaran adalah, berkonsultasi dengan Dosen PA terlebih dahulu untuk mendapatkan masukan dan saran tentang program yang akan dipilih. Dosen PA berperan penting untuk mengarahkan mahasiswa dalam memilih proyek penelitian sebagai proyek merdeka yang akan dilakukan.

- b. Input KRS pada siakad.uny.ac.id

Setelah berkonsultasi dengan Dosen PA, mahasiswa melakukan tahap selanjutnya yaitu input proyek penelitian di siakad.uny.ac.id agar dapat terekam oleh sistem dan terekap dalam KRS (Kartu Rencana Studi) mahasiswa pada semester terkait.
- c. Memilih mitra penelitian (lembaga penelitian/advokasi)

Setelah berdiskusi tentang topik penelitian yang akan dipilih, mahasiswa menentukan tempat dimana akan melakukan proyek penelitian, baik yang ditawarkan oleh prodi maupun pilihan dari mahasiswa sendiri. Pemilihan mitra juga didiskusikan dengan dosen pembimbing dan didasarkan pada kesanggupan dan kesesuaian dengan topik penelitian di lembaga mitra.
- d. Melakukan konsultasi topik penelitian dengan dosen pembimbing proyek penelitian dan tim MBKM prodi.

Selanjutnya, mahasiswa melakukan konsultasi terkait dengan topik penelitian yang akan diambil bersama dosen pembimbing dan tim MBKM prodi. Konsultasi ini dilakukan agar mahasiswa dapat berdiskusi tentang topik apa saja yang dapat dipilih dan sesuai dengan program dan spirit lembaga penelitian yang dipilih, serta bagaimana merancang kegiatan selama pelaksanaan proyek penelitian.
- e. Persetujuan topik penelitian dan pembuatan proposal

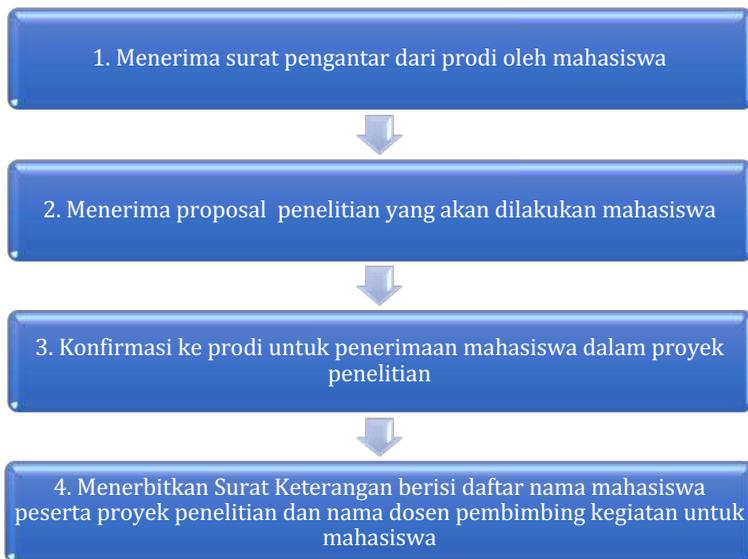
Setelah mahasiswa berkonsultasi topik penelitian, maka kemudian dosen tim MBKM prodi memberikan persetujuan atas topik penelitian tersebut, yang kemudian dilanjutkan dengan bimbingan untuk penyusunan proposal penelitian, sebagai bahan untuk terjun ke lembaga penelitian yang telah dipilih.
- f. Memperoleh surat pengantar dari prodi

Setelah melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing dan melaporkan ke admin, selanjutnya mahasiswa memperoleh surat pengantar melakukan proyek

penelitian sebanyak 2 rangkap, yaitu yang akan diserahkan ke mitra dan arsip pribadi.

2. Prosedur Penerimaan di Mitra (Lembaga Riset)

Proses pertama untuk melakukan pendaftaran di tingkat prodi telah selesai, dilanjutkan dengan konfirmasi kepada lembaga mitra maupun masyarakat umum dengan melakukan beberapa prosedur penerimaan. Prosedur tersebut digambarkan dalam alur diagram berikut ini:



Gambar 3. Alur Pendaftaran Proyek Penelitian di Lembaga Mitra

Penjelasan alur penerimaan proyek penelitian pada lembaga maupun masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Menerima surat pengantar dari prodi oleh mahasiswa

Lembaga mitra menerima surat pengantar prodi dan biodata mahasiswa yang diberikan oleh mahasiswa sebagai bukti bahwa mahasiswa terkait telah disetujui dan

memenuhi syarat untuk melakukan proyek penelitian pada mitra tersebut.

- b. Menerima proposal proyek penelitian yang akan dilakukan mahasiswa

Mahasiswa menyerahkan proposal penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan tim MBKM prodi kepada mitra sebelum pelaksanaan proyek penelitian.

- c. Konfirmasi ke prodi untuk penerimaan mahasiswa dalam proyek penelitian

Setelah menerima proposal penelitian, pihak lembaga mitra menghubungi prodi untuk konfirmasi bahwa mitra usaha tersebut bersiap menerima mahasiswa untuk melakukan proyek penelitian selama jangka waktu yang telah ditentukan.

- d. Menerbitkan Surat Keterangan berisi daftar nama mahasiswa peserta proyek penelitian dan nama dosen pembimbing kegiatan untuk mahasiswa

Selanjutnya, pada tahap terakhir mitra usaha menerbitkan surat keterangan bahwa mahasiswa yang bersangkutan diterima untuk melaksanakan proyek penelitian di lembaga yang bersangkutan. Lembaga dan Masyarakat mitra juga menentukan pembimbing untuk mahasiswa selama melaksanakan proyek penelitian.



Pembekalan Mahasiswa

Proyek penelitian memungkinkan mahasiswa dapat merasakan pengalaman belajar di luar kampus selama minimal 1 semester untuk mengasah berbagai kemampuan baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan, maupun afektif. Maka dari itu, prodi perlu

menyiapkan beberapa hal sebelum mahasiswa melaksanakan proyek penelitian bersama lembaga maupun masyarakat mitra. Beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

1. Penunjukkan Dosen Pembimbing Proyek Penelitian

Pelaksanaan proyek penelitian memerlukan dosen pembimbing sebagai pihak yang memberi masukan, mereview proposal dan laporan penelitian, serta melakukan evaluasi baik secara program maupun penilaian secara personal mahasiswa pelaksana proyek penelitian. Maka dari itu, prodi perlu menunjuk dosen pembimbing dengan tugas sebagai berikut:

- a. Memberikan bimbingan berupa *review* kepada mahasiswa dalam penyusunan proposal dan laporan penelitian.
- b. Mengarahkan mahasiswa agar melaksanakan proyek penelitian sesuai dengan target dan dapat memenuhi capaian pembelajaran.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi kepada mahasiswa selama pelaksanaan proyek penelitian.
- d. Melakukan koordinasi dengan pembimbing kegiatan pada lembaga mitra.
- e. Memberikan penilaian terhadap proyek penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- f. Memberikan rekomendasi pada mahasiswa bimbingan terkait upaya pengembangan diri yang berguna untuk pelaksanaan proyek penelitian.
- g. Memberikan rekomendasi pada prodi apakah lembaga mitra perlu dilanjutkan atau tidak.

2. Pembekalan

Proses selanjutnya setelah penunjukkan dosen pembimbing kegiatan, adalah pembekalan yang dilakukan oleh prodi kepada mahasiswa pelaksana kegiatan. Pembekalan dilakukan dengan memberikan beberapa materi diantaranya:

- a. Menyampaikan pilihan-pilihan lembaga mitra yang dapat menjadi tempat mahasiswa melaksanakan proyek penelitian.
- b. Menyampaikan daftar nama dosen pembimbing proyek penelitian.
- c. Menyampaikan aturan pelaksanaan program secara umum, tentang hal apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan selama melaksanakan proyek penelitian.
- d. Mengarahkan mahasiswa untuk aktif dalam proses pembimbingan dengan dosen pembimbing selama pelaksanaan program.
- e. Menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan proyek penelitian, diantaranya adalah Surat Keterangan Pelaksanaan Proyek Penelitian dari prodi, proposal penelitian, serta *Logbook* Kegiatan.
- f. Menyampaikan form bimbingan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa selama melakukan pembimbingan dengan dosen pembimbing.
- g. Menyampaikan bentuk monitoring dan evaluasi dalam proyek penelitian.

D

Pelaksanaan Proyek Penelitian

1. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan proyek penelitian, mulai dari persiapan hingga evaluasi dapat dilihat dalam table di bawah ini:

Tabel 3. Waktu Pelaksanaan Proyek Penelitian

| No | Nama Kegiatan | Waktu Pelaksanaan (Bulan) | | | | | |
|----|--|---------------------------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Sosialisasi proyek merdeka oleh Prodi | ■ | | | | | |
| 2 | Pendaftaran dan input data admin | ■ | | | | | |
| 3 | Penandatanganan MoU dengan lembaga mitra | ■ | | | | | |
| 4 | Penentuan dosen pembimbing dan pembimbing dari mitra | ■ | | | | | |
| 5 | Pengumpulan proposal penelitian | ■ | ■ | | | | |
| 6 | Pembekalan | | ■ | | | | |
| 7 | Pelaksanaan | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 8 | Monitoring | | | ■ | | ■ | |
| 9 | Penyusunan laporan akhir program | | | | | | ■ |
| 10 | Evaluasi oleh prodi dan lembaga mitra | | | | | | ■ |

2. Hal yang Perlu Disiapkan Mahasiswa

Hal-hal yang perlu dipersiapkan mahasiswa dalam proyek penelitian antara lain:

- a. Persiapan materi berupa proposal penelitian yang akan dilakukan dalam proyek penelitian.
- b. *Logbook* dan form bimbingan yang akan diisi selama pelaksanaan penelitian bersama lembaga mitra.
- c. Salinan Surat Keterangan dari jurusan terkait keikutsertaan dalam proyek penelitian.

3. Hal yang Akan Dilakukan Mahasiswa

Hal yang akan dilakukan mahasiswa dalam proyek penelitian, secara umum dapat diidentifikasi dalam beberapa poin berikut ini:

- a. Memilih lembaga mitra sebagai tempat pelaksanaan proyek penelitian.
- b. Mendaftar dan input program proyek penelitian dalam KRS.
- c. Merancang proposal penelitian.

- d. Melaksanakan program kegiatan melalui mata program yang telah ditentukan.
- e. Mengisi *logbook* kegiatan dan form bimbingan yang selama pelaksanaan proyek penelitian.
- f. Mengikuti monitoring dan evaluasi yang oleh dosen pembimbing dan pendamping dari mitra.
- g. Melakukan diseminasi hasil penelitian di hadapan lembaga mitra, dosen, dan mahasiswa lain.
- h. Menyusun artikel sebagai media publikasi yang berisi pengalaman dan *lesson learned* selama mengikuti kegiatan proyek penelitian.



Sistem Pembimbingan

Sistem pembimbingan dalam proyek penelitian memberikan dua skema pembimbingan yaitu dari dosen pembimbing dan dari lembaga mitra. Masing-masing pihak memberikan pembimbingan guna mengarahkan mahasiswa dalam proses pelaksanaan proyek penelitian. Penjelasan mengenai prosedur dan proses pendampingan dapat dilihat di bawah ini:

1. Prosedur dan Proses Pendampingan Mahasiswa dari Dosen

Adapun prosedur pendampingan pada proyek penelitian dari dosen pembimbing antara lain:

a. Mahasiswa input proyek penelitian di KRS

Setelah mahasiswa memilih proyek penelitian sebagai kegiatan pembelajaran di luar kampus, selanjutnya mahasiswa menginput kegiatan penelitian pada KRS agar dapat terekap system dan dapat diekuivalensikan menjadi mata kuliah.

- b. Mahasiswa memperoleh dosen pembimbing proyek penelitian
Selanjutnya, prodi akan memberikan dosen pembimbing kegiatan penelitian, yang akan memberikan arahan serta monitoring terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan.
- c. Mahasiswa menyusun proposal penelitian
Setelah memperoleh dosen pembimbing, selanjutnya mahasiswa secara aktif berkonsultasi terkait penyusunan proposal penelitian yang akan dilaksanakan di lembaga mitra.
- d. Melakukan konsultasi dan mendapat persetujuan tentang proposal penelitian yang akan dilakukan
Proposal penelitian yang telah disusun oleh mahasiswa, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing kegiatan maupun pembimbingan dari mitra.
- e. Mahasiswa melaksanakan proyek penelitian
Setelah semua persyaratan telah terpenuhi dan proposal penelitian telah disusun, maka mahasiswa dapat langsung melaksanakan proyek penelitian pada lembaga mitra yang dipilih.
- f. Dosen melakukan monitoring melalui form yang sudah disediakan
Selama pelaksanaan kegiatan penelitian, dosen pembimbing melakukan monitoring terkait progress pelaksanaan proyek penelitian minimal 3 kali bimbingan. Progress tersebut kemudian dicatat dalam form bimbingan yang sudah disediakan.
- g. Dosen melakukan evaluasi proyek penelitian
Setelah pelaksanaan proyek penelitian selesai, selanjutnya dosen pembimbing melakukan evaluasi sesuai dengan skema yang telah ditentukan oleh prodi, yang tercantum pada bab selanjutnya.
- h. Mahasiswa melakukan diseminasi hasil penelitian

Pada tahap akhir setelah selesai melaksanakan proyek penelitian bersama lembaga mitra, mahasiswa melakukan diseminasi hasil penelitian kepada lembaga mitra, dosen pembimbing, dan mahasiswa umum untuk *sharing* penelitian yang telah dilakukan.

Penjelasan alur bimbingan, dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 4: Alur Pendampingan oleh Prodi

2. Prosedur dan proses Pendampingan Mahasiswa dari Mitra

Adapun prosedur pendampingan pada proyek penelitian dari mitra antara lain:

- a. Mahasiswa memilih mitra untuk proyek penelitian

Langkah pertama yang dilakukan mahasiswa dalam melaksanakan proyek penelitian yang berkaitan dengan mitra adalah memilih lembaga mitra. Mahasiswa dapat mencari sendiri lembaga mitra tersebut, maupun memilih lembaga mitra yang telah bekerjasama dengan Prodi Pendidikan Sosiologi.

- b. Mahasiswa menyerahkan bukti KRS dan SK Keikutsertaan proyek penelitian di mitra

Setelah menentukan lembaga mitra kegiatan penelitian, mahasiswa menyerahkan bukti KRS yang mencantumkan kegiatan penelitian sebagai pilihan pembelajaran di luar kampus dan Surat Keterangan Keikutsertaan proyek penelitian yang diperoleh dari prodi.

- c. Mahasiswa menyerahkan draft proposal penelitian yang telah disusun

Setelah penyerahan bukti KRS, mahasiswa juga menyerahkan draft proposal penelitian kepada mitra yang selanjutnya akan diberikan masukan sesuai dengan program kerja dari mitra bersangkutan.

- d. Melakukan konsultasi dan mendapat persetujuan tentang rancangan kegiatan dan proposal penelitian

Selanjutnya, mahasiswa berkonsultasi dengan pendamping dari lembaga mitra terkait proposal dan rancangan kegiatan selama proses pelaksanaan, sehingga dapat sinkron dengan program kerja dari mitra.

- e. Mahasiswa melaksanakan kegiatan penelitian

Setelah tahapan konsultasi proposal dan rancangan kegiatan selesai, selanjutnya mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan penelitian pada lembaga mitra yang dipilih.

- f. Mitra melakukan monitoring melalui form bimbingan yang sudah disediakan

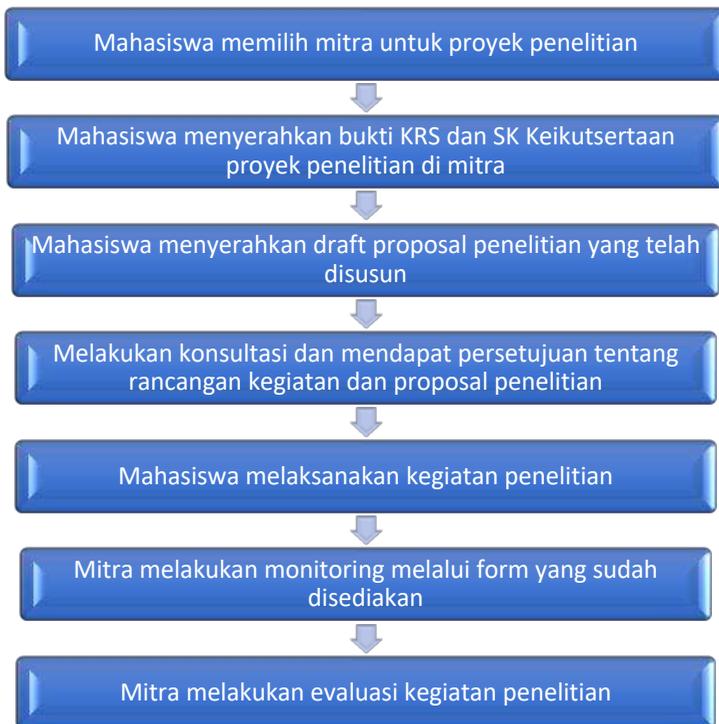
Selama proses pelaksanaan penelitian, lembaga mitra bertugas melakukan monitoring kepada mahasiswa terkait

progress pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Kegiatan monitoring dilakukan minimal 3 kali selama pelaksanaan penelitian, dengan mengisi form bimbingan yang telah disediakan.

g. Mitra melakukan evaluasi kegiatan penelitian

Setelah selesai pelaksanaan proyek penelitian, pihak mitra bertanggungjawab memberikan evaluasi untuk menilai keberhasilan penelitian yang dilakukan mahasiswa. Evaluasi dilakukan sesuai dengan skema yang sudah disusun oleh prodi, yang tercantum pada bab selanjutnya.

Penjelasan alur bimbingan, dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 5. Alur Pendampingan pada Lembaga Mitra

F Pembiayaan

Seluruh pembiayaan yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian, termasuk biaya transportasi dan biaya kegiatan ditanggung oleh mahasiswa bersangkutan secara mandiri. Mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai kesempatan beasiswa, hibah program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau kementerian lain, dan sponsor untuk mendukung pelaksanaan program ini berdasarkan ketentuan yang berlaku.

MONITORING DAN EVALUASI



Program Studi

1. MONITORING

Monitoring proyek penelitian dilakukan oleh dosen pembimbing proyek penelitian dengan berkoordinasi dan berkomunikasi dengan lembaga mitra. Dalam melaksanakan monitoring, berikut ketentuan yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa:

- a. Monitoring oleh dosen pembimbing proyek penelitian dilakukan dengan mengisi *form* bimbingan dan melihat *logbook* kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang tercantum di dalam lampiran.
- b. Monitoring dilakukan minimal 3 kali selama pelaksanaan proyek penelitian.
- c. Monitoring bersama dosen pembimbing dapat dilakukan secara daring (dalam jaringan) seperti tatap maya menggunakan *Zoom Cloud Meeting* atau *Google Meet*, maupun secara luring (luar jaringan) dengan bertatap muka secara langsung.

2. EVALUASI

Penilaian terhadap hasil proyek penelitian mahasiswa dilakukan oleh dosen pembimbing dari prodi dan pendamping dari lembaga mitra. Evaluasi dilakukan pada akhir program proyek penelitian dengan melakukan penilaian pada tiga aspek, yaitu (1) laporan penelitian, (2) nilai pada setiap mata program, dan (3) ujian.

a. Laporan Hasil Penelitian

Mahasiswa menyusun laporan hasil penelitian sebagai salah satu bentuk evaluasi dari proyek penelitian yang dilaksanakan. Laporan hasil penelitian memiliki bobot sebesar 40% dari prosentase keseluruhan penilaian proyek penelitian. Berikut ini skema penulisan laporan hasil penelitian:

Table 4. Sistematika Penulisan Laporan Akhir Penelitian

| |
|--|
| Halaman Judul |
| Halaman Pengesahan dan persetujuan |
| Kata Pengantar |
| Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran |
| BAB I PENDAHULUAN Berisi: Latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA Berisi: Kajian Pustaka, Kajian Teori, Kerangka Pikir, dan State of The Art <i>Penelitian</i> |
| BAB III METODE PENELITIAN Berisi: Jenis penelitian, lokasi dan lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Berisi: Gambaran umum objek penelitian, Deskripsi hasil penelitian, Pembahasan, dan Temuan Penelitian |
| BAB V PENUTUP Berisi: Kesimpulan dan Rekomendasi |
| BAB VI REFLEKSI DIRI Berisi: apa saja hal positif yang diperoleh selama melaksanakan Proyek penelitian serta mengidentifikasi apa saja yang dipelajari dalam kegiatan ini (soft skill). |
| DAFTAR PUSTAKA |
| LAMPIRAN |

b. Penilaian teradap Mata Program

Penilaian terhadap mata program ini memiliki bobot 30% dari total keseluruhan prosentase nilai proyek penelitian. Penilaian terhadap mata program menyesuaikan dengan bobot nilai yang telah ditentukan dalam peraturan akademik UNY No 1. Tahun 2019, sebagai berikut:

Tabel 5. Bobot Nilai per Mata Program

| Nilai Akhir (Skala 100) | Konversi | |
|-------------------------|----------|-------|
| | Huruf | Bobot |
| 86 - 100 | A | 4,00 |
| 81 - 85 | A- | 3,67 |
| 76 - 80 | B+ | 3,33 |
| 71 - 75 | B | 3,00 |
| 66 - 70 | B- | 2,67 |
| 61 - 65 | C+ | 2,33 |
| 56 - 60 | C | 2,00 |
| 41 - 45 | D | 1,00 |
| 0 - 40 | E | 0,00 |

Bobot nilai tersebut disesuaikan pada jumlah sks pada setiap mata program yang diikuti oleh mahasiswa. Berikut mata program pada setiap proyek penelitian beserta bobot maksimalnya:

Tabel 6. Daftar Mata Program dan Bobot Maksimal

| Program | Mata Program | SKS | Bobot Maksimal |
|-------------------|---|-------|----------------|
| Proyek Penelitian | Merancang proposal dan laporan penelitian | 2 sks | 8,00 |
| | Mengaplikasikan metode penelitian | 2 sks | 8,00 |
| | Menyusun langkah-langkah penelitian | 1 sks | 4,00 |
| | Kesesuaian dengan teori yang digunakan | 1 sks | 4,00 |

c. Ujian dan Diseminasi

Proses evaluasi yang ketiga dalam proyek penelitian adalah ujian yang akan dilakukan mahasiswa bersama dosen pembimbing proyek penelitian, melalui diseminasi penelitian.

Proses evaluasi yang ketiga dalam proyek penelitian adalah penulisan hasil penelitian dalam publikasi jurnal ilmiah, minimal pada jurnal terakreditasi nasional. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah memiliki bobot 30% dari total keseluruhan penilaian. Berikut ini merupakan klasifikasi penilaian berdasarkan publikasi ilmiah pada jurnal yang disasar.

Tabel 7. Instrumen Penilaian Ujian

| No | Kriteria | Bobot | Skor (1-10) | Nilai= Bobot x Skor |
|----|---|-------|-------------|---------------------|
| 1 | Kemampuan memaparkan laporan penelitian secara jelas dan komprehensif | 20 | | |
| 2 | Kemampuan memaparkan urgensi penelitian dengan baik | 15 | | |
| 3 | Kemampuan menjawab pertanyaan dosen pembimbing maupun peserta lain. | 20 | | |
| 4 | Kemampuan mengenali mitra lembaga penelitian | 15 | | |
| 5 | Kontribusi dan rekomendasi yang diberikan kepada lembaga penelitian mitra | 15 | | |
| 6 | Penampilan | 10 | | |

Penilaian sebagai bentuk evaluasi proyek penelitian diperoleh dari penjumlahan nilai total laporan penelitian, penilaian mata program, dan publikasi ilmiah. Penilaian dilihat dalam skema berikut ini:

| |
|---|
| <p style="text-align: center;">Nilai Total Dosen Pembimbing: (Nilai laporan penelitian x 40%) + (Nilai mata program x 40%) + (Nilai ujian x 20%)</p> |
|---|



Mitra

1. MONITORING

Monitoring proyek penelitian dilakukan oleh pendamping dari pihak mitra proyek penelitian berkoordinasi dan berkomunikasi dengan dosen pembimbing. Dalam melaksanakan monitoring, berikut ketentuan yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa:

- a. Monitoring oleh mitra proyek penelitian dilakukan dengan mengisi *form* bimbingan dan melihat *logbook* kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang tercantum di dalam lampiran.
- b. Monitoring dilakukan minimal 3 kali selama pelaksanaan proyek penelitian.
- c. Monitoring bersama mitra dapat dilakukan secara daring (dalam jaringan) seperti tatap maya menggunakan *Zoom Cloud Meeting* atau *Google Meet*, maupun secara luring (luar jaringan) dengan bertatap muka secara langsung.

2. EVALUASI

Model evaluasi lembaga mitra dilakukan menyesuaikan dengan skema penilaian yang telah ditentukan, yaitu berdasarkan mata program yang ditempuh oleh mahasiswa pada setiap program yang dipilih. Selain itu, evaluasi pada mitra juga dapat dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan oleh mitra. Mitra menilai dari setiap mata program sesuai dengan bobot sks sebagai berikut:

Tabel 8. Mata Program dan Bobot Maksimal

| Program | Mata Program | SKS | Bobot Maksimal |
|-------------------|---|-------|----------------|
| Proyek Penelitian | Merancang proposal dan laporan penelitian | 2 sks | 8,00 |
| | Mengaplikasikan metode penelitian | 2 sks | 8,00 |
| | Menyusun langkah-langkah penelitian | 1 sks | 4,00 |
| | Kesesuaian dengan teori yang digunakan | 1 sks | 4,00 |

Penilaian sebagai bentuk evaluasi proyek penelitian diperoleh dari penjumlahan nilai total laporan penelitian, penilaian mata program, dan nilai sikap. Penilaian dilihat dalam skema berikut ini:

$$\text{Nilai Total Pembimbing dari lembaga Mitra:} \\ (\text{Nilai laporan penelitian} \times 40\%) + (\text{Nilai total mata program} \times 40\%) + (\text{Nilai Sikap} \times 20\%)$$

Berdasarkan bobot nilai pada setiap mata program tersebut, kemudian mitra memberikan daftar rekapitulasi nilai proyek penelitian sebagai berikut:

Tabel 9. Rekapitulasi Nilai Proyek Penelitian

| No | NIM | Nama Mahasiswa | Rekap Nilai | | Nilai akhir | |
|-----|-----|----------------|-------------|------------------------|-------------|-------|
| | | | Mitra (60%) | Dosen Pembimbing (40%) | Angka | Huruf |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| dst | | | | | | |

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. FORM PENDAFTARAN PROYEK PENELITIAN

FORM PENDAFTARAN PROYEK PENELITIAN MAHASISWA

Nama :
NIM :
Lembaga/Masyarakat Mitra :
Rencana Proposal Penelitian :

| |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Topik Penelitian:2. Lokasi Proyek Penelitian:3. Permasalahan Penelitian:4. Metode yang digunakan: |
|---|

Yogyakarta, 2021

Mengetahui,
Koord. Prodi
Pendidikan Sosiologi

Menyetujui,
Dosen PA

(.....)

(.....)

LAMPIRAN 2. FORMULIR KESEDIAAN LEMBAGA MITRA

FORMULIR KESEDIAAN LEMBAGA MITRA

Nama Lembaga/Desa mitra :
Alamat :
Nomor Telepon :
Email :

Kami Bersedia/Tidak Bersedia menerima mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi UNY sejumlah..... orang dengan nama berikut:

1.
2.
3.
4. dst

Untuk melakukan praktik proyek penelitian pada lembaga/desa kami mulai tanggal

Yogyakarta 2021

(.....)

*Nama dan Cap Lembaga

LAMPIRAN 3. LOGBOOK PROYEK PENELITIAN

| No | Hari, Tanggal | Kegiatan | Hal yang Diperoleh | Kendala |
|-----|-----------------------|---|--|--|
| 1 | Senin, 6 Agustus 2021 | <ul style="list-style-type: none"> - Menuju ke lembaga mitra penelitian - Berkenalan dengan seluruh staff di lembaga tersebut - Mengikuti rapat bulanan untuk menentukan kegiatan selama satu bulan ke depan | <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui seluruh tim peneliti yang akan bekerja sama - Mendapatkan poin-poin tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan terkait langkah-langkah penelitian | <ul style="list-style-type: none"> - Masih harus beradaptasi dengan lingkungan dan budaya kerja baru di lembaga |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |
| dst | | | | |

LAMPIRAN 4: LEMBAR MONITORING

Nama Mahasiswa :.....
 NIM :.....
 Nama Pembimbing :.....
 Lembaga/ Desa Mitra :.....

| Tanggal | | Kegiatan | Paraf Pembimbing dari Mitra | Paraf Dosen Pembimbing |
|-----------------|--|----------|-----------------------------|------------------------|
| Minggu ke-1 | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Minggu ke-2 | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Minggu ke-3 dst | | | | |
| | | | | |

LAMPIRAN 5. INDIKATOR PENILAIAN SIKAP

FORM INDIKATOR PENILAIAN SIKAP

Nama Mahasiswa :.....
 NIM :.....
 Nama Pembimbing :.....
 Program/lembaga mitra :.....

| No | Aspek | SB | B | Nilai C | K | SK |
|----------|--|----|---|------------|---|----|
| A | Kejujuran | | | | | |
| 1. | Mengakui kesalahan atau kekurangan | | | | | |
| 2. | Tidak melakukan kebohongan | | | | | |
| 3. | Mengungkapkan kebenaran/ berkata apa adanya | | | | | |
| B | Kedisiplinan | | | | | |
| 1. | Datang tepat waktu | | | | | |
| 2. | Patuh terhadap tata tertib yang telah disepakati | | | | | |
| 3. | Melaksanakan kegiatan sesuai target | | | | | |
| C | Tanggung Jawab | | | | | |
| 1. | Melaksanakan tugas dengan baik | | | | | |
| 2. | Menerima resiko pada tindakan yang dilakukan | | | | | |
| 3. | Tidak menyalahkan/menuduh orang lain | | | | | |
| 4. | Meminta maaf/ mengakui atas kesalahan yang dilakukan | | | | | |

| No | Aspek | Nilai | | | | |
|----|---|-------|---|---|---|----|
| | | SB | B | C | K | SK |
| D | Sopan - Santun | | | | | |
| 1. | Menghargai sesama mahasiswa/ patner di lembaga mitra/ masyarakat | | | | | |
| 2. | Memperlakukan orang lain dengan santun | | | | | |
| 3. | Menjaga nama baik universitas, lembaga maupun masyarakat. | | | | | |
| E | Kepercayaan Diri | | | | | |
| 1. | Mampu merumuskan dan membuat keputusan dengan tepat | | | | | |
| 2. | Tidak mudah menyerah | | | | | |
| 3. | Berani mengungkapkan pendapat/ usulan | | | | | |
| F | Peduli | | | | | |
| 1. | Membantu orang lain yang membutuhkan bantuan | | | | | |
| 2. | Menjaga lingkungan fisik maupun lingkungan sosial pada lembaga mitra/masyarakat | | | | | |

***Keterangan Interval Nilai**

- 86 – 100 : Sangat bagus (SB)
- 76 – 85 : Bagus (B)
- 66 – 75 : Cukup (C)
- 50 – 65 : Kurang (K)
- < 50 : Sangat kurang (SK)

Yogyakarta, 2021

Nama Pembimbing Mitra

(Tanda Tangan)

LAMPIRAN 6. PENILAIAN LAPORAN HASIL PROYEK PENELITIAN

FORM PENILAIAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa :
NIM :
Nama Pembimbing :
Lembaga/ Masyarakat Mitra :

| No | Aspek Penilaian | Penjelasan | Skala (1-10) | Bobot | Jumlah (Skala x bobot) |
|----|---|---|--------------|-------|------------------------|
| 1 | Latar Belakang Masalah | Memuat kegelisahan pada realitas sosial yang terdiri dari penyampaian data dan fakta terkini, persinggungan kajian-kajian terdahulu, argument peneliti, alasan kenapa penelitian ini penting dilakukan. | | 10 | |
| 2 | Identifikasi Masalah | Memuat permasalahan-permasalahan yang muncul dalam latar belakang menggunakan kalimat pernyataan yang jelas dan fokus | | 5 | |
| 3 | Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat Penelitian | Logis, focus, jelas terhubung dengan kegelisahan pada realitas sosial pada latar belakang | | 10 | |
| 4 | Metode Penelitian | Metode yang digunakan sesuai dan tepat dengan masalah dan tujuan penelitian | | 10 | |
| 5 | Sumber Data | Sumber data yang digunakan sesuai dengan metode yang dipilih, dan mencantumkan siapa/apa saja sumber data | | 10 | |

| No | Aspek Penilaian | Penjelasan | Skala (1-10) | Bobot | Jumlah (Skala x bobot) |
|----|---------------------------------|--|--------------|-------|------------------------|
| | | yang digunakan dalam penelitian tersebut. | | | |
| 6 | Kajian Pustaka | Penggunaan kajian pustaka disesuaikan dengan topik penelitian dan mencantumkan kesesuaian dengan tujuan penelitian | | 10 | |
| 7 | Landasan Teori | Teori yang digunakan dapat menjawab rumusan masalah dan mengarah pada temuan penelitian | | 10 | |
| 8 | Penggunaan Referensi | Penelitian merujuk pada referensi utama. Jurnal ilmiah terbitan mutakhir (kurun waktu 10 tahun terakhir) | | 5 | |
| 9 | Hasil dan pembahasan Penelitian | Hasil dan pembahasan penelitian disajikan secara sistematis dan dapat menjawab rumusan masalah | | 20 | |
| 10 | Kesimpulan dan Rekomendasi | Kesimpulan berisi tentang jawaban dari rumusan masalah secara singkat, padat, dan jelas. | | 5 | |
| 11 | Bahasa dan Sistematika Laporan | Laporan menggunakan Bahasa ilmiah dan baku serta sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan. | | 5 | |



PENDIDIKAN SOSIOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA